

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa dengan menggambarkan apa adanya data di lapangan secara menyeluruh. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsi pemanfaatan *internet* sebagai media komunikasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Telutih, Kabupaten Maluku Tengah, metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan penafsiran interpretasi yang jelas dan tepat, untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai peristiwa atau fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Telutih Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui pemanfaatan internet sebagai media komunikasi di SMA Negeri 1 Telutih. Selain itu peneliti juga yakin dan memahami lokasi tersebut. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yakni mulai pada tanggal 31 oktober sampai dengan 1 desember 2022.

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: telaah Posivistik, Ransionalistik Penomonologistik, Realism Mataphisik*, ( Yogyakarta: Rake Sarisin,2000), hlm. 83-38.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain:

1. Observasi. Yaitu mengamati lokasi penelitian proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang terjadi di SMA Negeri 1 Telutih
2. Wawancara. Yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Kepada kepala sekolah dan guru siswa dan orang tua sebagai Informan penelitian.
  - a. Wawancara terstruktur yaitu memerlukan administrasi dari satu jadwal oleh seorang pewawancara. Tujuan yaitu untuk memberikan secarapastik konteks yang sama dari pertanyaan

- b. Wawancara tak struktur yaitu pewawancara tidak memiliki seting wawancara dengan skueni pertanyaan yang direncanakan yang akan ditanyakan kepada respoden.
3. Dokumentasi. Yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada sumber beberapa dokomen yang berhubungan dengan kasus yang sedang diteliti.

#### **E. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 19 informan guru, siswa dan orang tua. data sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1	Nizar Wattimena	Kepala Sekolah
2	Mahmud Tuasikal	Wali Kelas
3	Zulkifly Hayoto	Guru Kimia
4	Manawiyah Wakano	Guru Biologi
5	Magfira Hayoto	Guru TIK
6	Tati Tihuraa	Guru Bahas Inggris
7	Ijayanti	Siswa
8	Moh Rhody Toyo	Siswa
9	Nurmala Kumkelo	Siswa
10	Mirna Wati Mualo	Siswa

11	Milani Mualo	Siswa
12	Asma Tehuayo	Siswa
13	Ismail Soa	Siswa
14	Fikram Kamale	Siswa
15	Nursin Kumkelo	Orang Tua murid
16	Umar Soa	Orang Tua Murid
17	Anuar Tehuayo	Orang Tua Murid
18	Salemah Toyo	Orang Tua Murid
19	Risnah Yamsehu	Orang Tua Murid

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

model Miles, Huberman, dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana.<sup>2</sup>

Adapun langkah-langka analisisnya adalah:

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. *Data Display* ( penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami

---

<sup>2</sup> Miles, M.B, Humberman, A.M, Dan Salda, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), hlm 31

tersebut. Penelitian ini menyajikan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification* ( Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm 341

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 343